



## **Adopsi Financial Technology Dan Implikasinya Terhadap Literasi Keuangan Di Kalangan Gen Z**

**Widy Hastuty Hs<sup>1</sup>, Amin Hou<sup>2</sup>, Ahmad Rivai<sup>3</sup>, Tyus Windi Ayuni<sup>4</sup>,  
Adi Harianto<sup>5</sup>**

<sup>1,4</sup>Politeknik Unggul LP3M

<sup>2,3</sup>Universitas Mahkota Tricom Unggul

<sup>5</sup>Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis

Email: uti\_qi@yahoo.com

### **Abstrak**

Financial Technology telah menjadi inovasi penting dalam sektor keuangan, didorong oleh perkembangan teknologi informasi dan adopsi perangkat digital yang pesat. Generasi Z, sebagai pengguna aktif smartphone dan internet, memanfaatkan aplikasi FinTech untuk mengelola pengeluaran, berinvestasi, dan melakukan transaksi harian. Generasi milenial juga menunjukkan preferensi terhadap layanan digital karena kemudahan, fleksibilitas, dan efisiensi yang ditawarkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan FinTech terhadap literasi keuangan Gen Z sebagai strategi membentuk generasi cerdas finansial di era digital. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan melibatkan 100 responden Gen Z di Kota Medan, yang dipilih menggunakan rumus Slovin. Data dianalisis menggunakan regresi linier sederhana untuk mengukur hubungan antara FinTech dan literasi keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FinTech memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan Gen Z, dengan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 72,2%. Hal ini mengindikasikan bahwa 72,2% variasi literasi keuangan di kalangan Gen Z dipengaruhi oleh penggunaan FinTech, sementara 27,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Penelitian ini menegaskan pentingnya pengembangan dan edukasi FinTech untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan Gen Z, terutama di era digital yang semakin berkembang.

**Kata Kunci: Financial Technology, Literasi Keuangan, Gen Z**

## **Abstract**

Financial Technology (FinTech) has emerged as a significant innovation in the financial sector, driven by advancements in information technology and the widespread adoption of digital devices. Generation Z, as active users of smartphones and the internet, utilizes FinTech applications to manage expenses, invest, and conduct daily financial transactions. Millennials also exhibit a preference for digital financial solutions due to their convenience, flexibility, and efficiency. This study aims to analyze the impact of FinTech usage on financial literacy among Generation Z as a strategy to develop a financially literate generation in the digital era. This research employs a quantitative approach involving 100 Generation Z respondents residing in Medan City, selected using the Slovin formula. The data were analyzed using simple linear regression to measure the relationship between FinTech usage and financial literacy. The findings reveal that FinTech has a positive and significant influence on the financial literacy of Generation Z, with a coefficient of determination (R Square) value of 72.2%. This indicates that 72.2% of the variability in financial literacy among Generation Z can be explained by FinTech usage, while the remaining 27.8% is influenced by other factors not examined in this study. This research underscores the importance of FinTech development and education in enhancing financial literacy among Generation Z, particularly in the rapidly evolving digital era.

**Keywords:** Financial Technology, Financial Literacy, Gen Z

## **A. PENDAHULUAN**

Di era digital, Financial Technology (FinTech) telah menjadi salah satu inovasi paling signifikan dalam sektor keuangan (Tambunan et al., 2024). Perkembangannya didorong oleh kemajuan teknologi informasi yang pesat, peningkatan penggunaan perangkat digital, serta kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan yang lebih cepat, efisien, dan mudah diakses (Rahman, 2022). Platform FinTech, seperti pembayaran digital, investasi online, dan pinjaman peer-to-peer, telah merevolusi cara individu dan bisnis mengelola keuangan generasi z (Nasib, Tambunan, et al., 2024). Layanan keuangan kini dapat diakses hanya dengan beberapa ketukan di layar smartphone, menjadikan pengalaman keuangan lebih praktis dan nyaman (Hou, 2024). Selain memperluas akses ke layanan keuangan, FinTech juga berperan dalam meningkatkan inklusi keuangan, khususnya bagi kelompok yang

sebelumnya sulit menjangkau perbankan tradisional (Harianto et al., 2024). Inovasi ini memberikan solusi penting bagi generasi z yang tinggal di daerah terpencil atau yang menghadapi kendala dalam mengakses layanan bank konvensional (Nasib, Harianto, et al., 2024). Dengan mempersempit kesenjangan keuangan, FinTech menciptakan ekosistem keuangan yang lebih inklusif dan berkelanjutan, serta berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional (Silalahi et al., 2024).

Generasi Z, sering disebut Gen Z, adalah generasi yang tumbuh di tengah pesatnya perkembangan teknologi, internet, dan media sosial, yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan generasi z sejak usia dini (Islami, 2021). Akibat paparan ini, generasi z kerap dijuluki "digital natives" karena begitu akrab dengan ekosistem digital (Amelia et al., 2023). Tingginya tingkat adopsi smartphone dan akses internet yang luas membuat Gen Z sangat mengandalkan teknologi untuk kebutuhan sehari-hari, termasuk dalam aspek keuangan (Ariani Damayanti & Ratna Gumilang, 2023). Generasi z cenderung menggunakan aplikasi FinTech untuk berbagai keperluan, seperti mengatur pengeluaran, berinvestasi, serta melakukan transaksi dengan cepat dan mudah (Wulandari, 2020). Preferensi ini muncul karena Gen Z menghargai solusi keuangan yang efisien, fleksibel, dan dapat diakses kapan saja. Selain itu, generasi milenial juga menunjukkan kecenderungan serupa, memilih platform digital karena kenyamanan, fleksibilitas, dan kecepatan layanan yang ditawarkan (Purwanto, 2022). Akses terhadap solusi FinTech telah mengubah cara kedua generasi ini mengelola keuangan, mempercepat peralihan ke layanan

keuangan berbasis teknologi yang lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna di era digital (Ningrum, 2022).

Menurut laporan Statista (2023), nilai pasar global fintech diproyeksikan mencapai \$1,5 triliun pada 2030, dengan tingkat pertumbuhan tahunan gabungan (CAGR) sekitar 20-25%. Data dari OJK menunjukkan bahwa jumlah perusahaan fintech berizin terus bertambah, dengan lebih dari 102 perusahaan fintech P2P lending yang diperkirakan akan beroperasi pada 2024. Volume transaksi fintech di Indonesia diproyeksikan mencapai Rp500 triliun pada 2023. Sebagian besar pengguna fintech berasal dari generasi milenial dan Gen Z, yang berusia antara 20 hingga 35 tahun. Tingkat adopsi fintech cenderung lebih tinggi di daerah perkotaan, meskipun layanan berbasis aplikasi mulai mendorong pertumbuhan signifikan di wilayah pedesaan.

Meskipun kehadiran FinTech telah memudahkan akses ke layanan keuangan bagi banyak orang, tantangan dalam hal literasi keuangan masih menjadi isu yang signifikan (Susanti, 2022). Kurangnya pemahaman yang memadai tentang pengelolaan keuangan dapat meningkatkan risiko, seperti pengambilan keputusan investasi yang sembrono atau ketergantungan berlebihan pada pinjaman online tanpa pertimbangan yang matang terkait kemampuan pembayaran (Asep Kholidul Mufida, 2023). Selain itu, pengguna dengan literasi keuangan yang rendah mungkin tidak sepenuhnya memahami implikasi dari berbagai produk keuangan digital, yang dapat menyebabkan konsekuensi finansial yang merugikan, termasuk akumulasi utang dan pengelolaan aset yang tidak efektif (Ariani Damayanti & Ratna Gumilang, 2023). Rendahnya literasi keuangan juga dapat mengurangi manfaat yang sebenarnya dapat diperoleh dari

penggunaan teknologi keuangan, seperti efisiensi pengelolaan keuangan dan perencanaan keuangan yang lebih baik (Fazira Lubis et al., 2024). Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan menjadi kunci untuk memastikan bahwa masyarakat dapat memanfaatkan layanan FinTech secara optimal dan bijaksana, meminimalkan risiko yang mungkin timbul, dan memperkuat ketahanan finansial individu di era digital.

Selanjutnya penelitian ini sangat penting untuk memahami sejauh mana adopsi FinTech berkontribusi terhadap literasi keuangan di kalangan Gen Z. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penggunaan FinTech dan peningkatan literasi keuangan sebagai langkah strategis dalam menciptakan generasi yang lebih cerdas secara finansial di era digital. Masalah ini akan diinvestigasi melalui pendekatan yang meneliti keterkaitan antara dua variabel utama: tingkat adopsi FinTech dan tingkat literasi keuangan. Penelitian ini bertujuan memberikan wawasan mendalam mengenai peran FinTech dalam memperkuat kecerdasan finansial generasi muda. Selain itu, diharapkan hasil studi ini dapat menunjukkan bagaimana FinTech dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan literasi keuangan, sekaligus membantu mengatasi tantangan yang dihadapi generasi milenial dalam mengelola keuangan di era digital.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan dikonseptualisasikan melalui dua dimensi, yaitu pengetahuan dan aplikasi (Desy Geriadi, 2023). Dimensi aplikasi menunjukkan bahwa individu harus memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk menggunakan pengetahuan keuangan generasi z dalam membuat keputusan finansial (Jannah et al., 2023). Literasi keuangan terdiri dari tiga dimensi utama, yaitu pengetahuan keuangan (financial knowledge), sikap keuangan (financial attitude), dan perilaku keuangan (Rina Amelia, Slamet Triyadi, 2023). Literasi keuangan merupakan kombinasi dari kemampuan individu, pengetahuan, sikap, dan perilaku yang berkaitan dengan pengelolaan uang (Amelia et al., 2023). Selain itu, literasi keuangan memiliki korelasi positif yang signifikan dengan perilaku keuangan yang baik, seperti membayar tagihan tepat waktu, mengelola cicilan pinjaman, menabung sebelum pengeluaran, dan menggunakan kartu kredit secara bijaksana (Geriadi et al., 2023). Literasi keuangan juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas layanan keuangan dan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi serta pembangunan suatu negara (Syahrani & Pradesa, 2023).

### **Financial Technology**

Financial Technology (FinTech) merupakan hasil kolaborasi antara layanan keuangan dan teknologi, yang membawa perubahan besar dalam model bisnis sektor keuangan (Ariani Damayanti & Ratna Gumilang, 2023). Perubahan ini melibatkan peralihan dari metode tradisional ke metode yang lebih modern dan berbasis digital (Kau et al., 2023). Berdasarkan World Bank, industri FinTech mencakup berbagai perusahaan yang memanfaatkan teknologi untuk mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan efisiensi sistem keuangan dan penyediaan layanan keuangan (Salsabila et al., 2023). FinTech adalah model layanan keuangan inovatif yang muncul berkat perkembangan teknologi informasi (Fazira Lubis et al., 2024). FinTech merujuk pada teknologi yang melibatkan inovasi dalam pengembangan aplikasi, produk, atau model bisnis di sektor jasa keuangan dengan mengintegrasikan teknologi (Panggabean et al., 2023).

### **Generasi Z (Gen Z)**

Generasi Z, yang lahir antara pertengahan 1990-an hingga awal 2010-an, adalah generasi yang berkembang dalam era digital (Wardani et al., 2024). Generasi z tidak hanya terbiasa dengan teknologi, tetapi juga sangat bergantung pada perangkat digital untuk mendukung kebutuhan sehari-hari generasi z (Muhammad Basri & Muarif Leo, 2023). Kehadiran financial technology (fintech) menjadi inovasi yang sangat relevan dengan gaya hidup generasi z, mengingat kecenderungan Gen Z yang mengutamakan kecepatan, kemudahan, dan aksesibilitas dalam pengelolaan keuangan (Fitri et al., 2024). Generasi Z adalah kelompok yang sejak dini telah terpapar dengan teknologi dan internet, serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap teknologi (Nihlatussifa & Susilo, 2024). Bagi generasi z, teknologi baru merupakan sesuatu yang harus segera dimanfaatkan untuk memperoleh manfaatnya. Dikenal sebagai generasi digital, Gen Z tumbuh dengan ketergantungan yang besar terhadap teknologi dan berbagai perangkat digital (Asep Kholidul Mufida, 2023).

### **C. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang diisi oleh responden dan diukur menggunakan skala Likert. Populasi yang menjadi sasaran penelitian adalah kelompok Gen Z yang tinggal di Kota Medan. Sampel yang digunakan berjumlah 100 responden, yang dihitung menggunakan rumus Slovin. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, dengan kriteria responden yang meliputi pria/wanita kelahiran antara tahun 1997 hingga 2012, yang berdomisili di Kota Medan dan aktif menggunakan layanan financial technology. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS untuk menguji hipotesis penelitian dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 1. Hasil Pengujian Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test***

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.13029569
Most Extreme Differences	Absolute	.87
	Positive	.87
	Negative	-.054
Test Statistic		.87
Asymp. Sig. (2-tailed)		.145 <sup>c,d</sup>

Sumber: SPSS, 2024

Berdasarkan Tabel 1, hasil uji normalitas menunjukkan nilai Asym. Sig 2-tailed sebesar 0,145. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (5%), dapat disimpulkan bahwa data yang diuji terdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Financial Technology	.577	2.117

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan

Sumber: SPSS, 2024

Pada Tabel 2 di atas, hasil untuk variabel Financial Technology (X1) dan Literasi Keuangan (Y) menunjukkan nilai VIF (Variance Inflation Factor) yang lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance yang mendekati 1 (satu). Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel-variabel tersebut.

#### Uji Heteroskedastisitas



**Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Financial Technology	.717	Tidak Terjadi Tereskodestisitas

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan

Sumber: SPSS, 2024

Hasil uji heteroskedastisitas, yang diukur melalui nilai signifikansi (2-tailed) untuk setiap variabel, menunjukkan angka yang lebih besar dari nilai  $\alpha$  (0,05). Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga asumsi mengenai heteroskedastisitas dapat dianggap terpenuhi.

### Uji Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Financial Technology (FinTech) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap literasi keuangan di kalangan Generasi Z. Berdasarkan uji regresi, diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,722, yang berarti 72% variasi literasi keuangan di kalangan Gen Z dapat dijelaskan oleh penggunaan FinTech. Sisanya, sebesar 28%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Uji signifikansi memperlihatkan bahwa pengaruh FinTech terhadap literasi keuangan adalah signifikan, mendukung hipotesis bahwa adopsi FinTech memberikan kontribusi substansial terhadap pemahaman keuangan Gen Z. Hal ini menggarisbawahi pentingnya FinTech dalam membentuk generasi yang lebih cerdas secara finansial, dengan implikasi bahwa peningkatan adopsi teknologi keuangan dapat memperkuat literasi keuangan jika didukung oleh edukasi yang memadai.

### Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. Hasil Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	3.089	2.552		1.211	.232
Financial Technology	.312	.134	.723	2.329	.024

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan

Sumber: SPSS, 2024

Berdasarkan Tabel 4, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t hitung > t tabel ( $2.329 > 1.66$ ) dan signifikansi sebesar 0.024 lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0.05). Hal ini berarti bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Financial technology memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan di kalangan Generasi Z. Besar pengaruh financial technology terhadap literasi keuangan di kalangan Generasi Z terlihat pada nilai koefisien beta (standar) sebesar 0.723 atau 72.3%. Artinya, peningkatan financial technology sebesar satu satuan akan meningkatkan literasi keuangan di kalangan Generasi Z sebesar 72.3%. Secara umum, ini menunjukkan bahwa Generasi Z di kota Medan yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi, sehingga literasi keuangan menjadi faktor penting dalam mengadopsi financial technology.

### Koefisien Determinasi Hipotesis (R<sup>2</sup>)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	Model Summary <sup>b</sup>		
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.813 <sup>a</sup>	.634	.722	2.372

a. Predictors: (Constant), Financial Technology

b. Dependent Variable: Literasi Keuangan

Berdasarkan Tabel 5, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.722 atau 72%. Ini menunjukkan bahwa 72% variasi dalam literasi keuangan di kalangan generasi Z dapat dijelaskan oleh variabel

financial technology. Sedangkan sisanya, sebesar 28%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 6. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1235.776	2	617.888	131.034	.000 <sup>b</sup>
	Residual	245.206	52	4.715		
	Total	1480.982	54			

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan

b. Predictors: (Constant), Financial Technology

Berdasarkan Tabel 6, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai F hitung (131.034) lebih besar daripada F tabel (3.94), dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5% (0.05). Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Financial Technology secara simultan memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel Literasi Keuangan. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil uji F yang menunjukkan signifikansi statistik, yang mengindikasikan bahwa model regresi secara keseluruhan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variasi literasi keuangan.

### Pembahasan

Secara umum hasil penelitian ini membuktikan adopsi FinTech berdampak signifikan pada peningkatan literasi keuangan di kalangan Generasi Z, khususnya di Kota Medan. Generasi Z dengan literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung lebih siap dan mampu memanfaatkan teknologi keuangan secara efektif. Literasi keuangan menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan penggunaan FinTech, karena individu yang memiliki pemahaman keuangan yang baik lebih mampu mengambil keputusan finansial yang bijaksana dan meminimalkan risiko yang terkait dengan penggunaan layanan FinTech.

Kajian ini relevan dengan (Susanti, 2022) juga menemukan hubungan positif antara penggunaan teknologi keuangan dan peningkatan literasi keuangan, khususnya di kalangan generasi muda yang sangat terbiasa dengan teknologi. Penelitian generasi z menunjukkan bahwa adopsi aplikasi FinTech dapat membantu pengguna meningkatkan pemahaman generasi z tentang keuangan pribadi, terutama dalam hal investasi, perencanaan keuangan, serta pengelolaan utang, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kecerdasan finansial generasi z secara keseluruhan (Indriana, 2020). Ini menandakan bahwa generasi yang lebih muda, seperti Gen Z, lebih terbuka terhadap penggunaan teknologi untuk mempermudah pengelolaan keuangan generasi z, yang sejalan dengan hasil temuan dalam penelitian ini (Sari, 2022).

Namun, temuan ini tidak sejalan dengan (Dessyana, 2022) yang menyatakan bahwa meskipun FinTech memperluas akses ke layanan keuangan, dampaknya terhadap literasi keuangan tidak selalu signifikan. Teknologi keuangan meningkatkan ketersediaan layanan finansial, itu tidak serta-merta berkontribusi pada peningkatan literasi keuangan pengguna (Tian et al., 2023). Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pengguna yang tidak memiliki pemahaman dasar tentang konsep-konsep keuangan mungkin akan kesulitan memanfaatkan teknologi tersebut secara maksimal. Dalam hal ini, literasi keuangan yang lebih rendah dapat menghambat kemampuan individu untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas meskipun generasi z memiliki akses ke teknologi yang lebih canggih (Krisnawati, 2020).

## **E. PENUTUP**

Penelitian ini menemukan bahwa adopsi FinTech di kalangan Gen Z tinggi, didorong oleh kenyamanan dengan teknologi dan preferensi terhadap layanan digital. Layanan FinTech yang populer meliputi pembayaran digital, investasi, dan pinjaman. Meskipun FinTech meningkatkan literasi keuangan, rendahnya pemahaman keuangan di sebagian Gen Z dapat menimbulkan risiko, seperti keputusan keuangan buruk atau ketergantungan utang. Oleh karena itu, edukasi keuangan



- Hou, E. H. S. N. A. H. M. R. R. A. (2024). Pengaruh Digital Marketing dan Penanganan Keluhan terhadap Loyalitas Pelanggan Coffe Shop di Kota Medan. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora (AJSH)*, 4(2), 1–7.
- Indriana, C. K. T. (2020). Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Kepuasan Konsumen Fintech (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi Dana). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2507(February), 1–9.
- Islami, S. A. G. Y. R. R. A. K. A. N. (2021). Mobil 2 In 1 Dan Akses Pendidikan Di Era 4.0 Bagi Generasi Z Terdampak Secara Keuangan Oleh Covid 19. *IBEF: Islamic Banking, Economic and Financial Journal*, 2(1), 16–30.
- Jannah, S. I., Khusnah, H., & Anugraini, M. (2023). Efek Mediasi Penggunaan Financial Technology pada Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 12(1), 35–44. <https://doi.org/10.26740/akunesa>
- Kau, M. A. S., Yusuf, N., & Wuryandini, ayu R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm ( Studi Pada Usaha Mikro Foodcourt Limboto ). *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 651–659.
- Krisnawati, M. Y. E. A. (2020). Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 53–62. <https://doi.org/10.21460/jrmb.2020.151.348>
- Muhammad Basri, & Muarif Leo. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Digital Terhadap Preferensi Bank Digital. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(4), 421–427. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i4.659>
- Nasib, Harianto, A., Juliansyah, R., Novirsari, E., Honkley, T., Martin, Hervina Sihombing, E., Hastuty HS, W., Amelia, R., & Tambunan, D. (2024). Efforts to Increase Digital Literacy in Class XII Students at Budi Agung Private Vocational School Medan. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1618–1626. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v5i2.3765>
- Nasib, Tambunan, D., Juliansyah, R., Novirsari, E., Banuari, N., Gea, S., Pakpahan, D. R., Pasaribu, D. S. O., Honkley, T., & Arahman, H. (2024). Efforts to Increase Awareness of Saving Culture among Students at Budisatrya High School in Medan. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1417–1423.
- Nihlatussifa, & Susilo, E. (2024). Pengaruh Penggunaan E-wallet dan Islamic Financial Literacy Terhadap Perilaku Impulse Buying pada Gen Z pengguna Ewallet di Jepara. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 876–887.
- Ningrum, P. W. (2022). Penguatan Literasi Keuangan Terhadap Siswa Melalui Budaya Menabung di Sdit Al Muttaqin. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 1, 351–361.
- Panggabean, R. W., Bebasari, N., & Br, K. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan PT. Tiara Persada Medika. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 226–233.
- Purwanto, S. J. F. E. (2022). Pengaruh Locus of Control, Perencanaan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), 1487–1499. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i5.1003>
- Rahman, A. (2022). Ekonomi Kreatif Berbasis Digital dan Kemandirian Masyarakat

- Era Society 5.0. In *Global Aksara Pers* (Issue March).
- Rina Amelia, Slamet Triyadi, U. M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Financial Technology Sebagai Pemeditasi Di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 656–664.
- Salsabila, N. P., Basalamah, M. R., & Rahmawati. (2023). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E – Jurnal Riset Manajemen*, Vol. 12 No(02), 1025–1033. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm>
- Sari, M. N. R. M. C. M. A. F. K. (2022). Pengaruh Fintech Akuntansi Digital Terhadap Pelaporan UMKM Di Kabupaten Malang. *E-JRA*, 11(04), 62–76.
- Silalahi, H. K., Khairani, R., Tandean, C., Tanady, T., Andrian, & Nasib. (2024). The Impact of Financial Literacy , Financial Technology , and Financial Inclusion on the Financial Performance of Micro , Small , and Medium Enterprises ( MSMEs ) in the Culinary Sector in Medan. *International Journal of Economics Development Research*, 5(2), 979–991.
- Susanti, F. A. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236–3247. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>
- Syahrani, T., & Pradesa, E. (2023). Peran Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Dalam Meningkatkan Penggunaan Financial Technology Pada UMKM. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(3), 1003–1010. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i3.2985>
- Tambunan, D., Hou, A., Nasib, Hs, W. H., & Pasaribu, D. (2024). The Role of Financial Literacy and Self-Motivation in Fostering Entrepreneurial Interest and Self-Efficacy among University Students. *Journal of Logistics, Informatics and Service Science*, 11(1), 136–145. <https://doi.org/10.33168/JLISS.2024.0109>
- Tian, H., Siddik, A. B., Pertheban, T. R., & Rahman, M. (2023). Does fintech innovation and green transformational leadership improve green innovation and corporate environmental performance? A hybrid SEM–ANN approach. *Journal Of Innovation & Knowledge*, 8, 1–16. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2023.100396>
- Wardani, K. V., Wardoyo, C., & Wulandari, D. (2024). Investigasi variabel-variabel yang memengaruhi minat penggunaan QRIS oleh mahasiswa: financial literacy sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(2), 451–468.
- Wulandari, W. S. S. (2020). Peran Sikap Keuangan Dalam Mengintervensi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pekerja Di Cikarang. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 4(1), 15–23. <https://doi.org/10.32493/skt.v4i1.6435>